

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian Penelitian berasal dari bahasa Inggris, *research* artinya pencarian kembali atau penyelidikan kembali untuk menjawab berbagai fenomena yang ada, dengan mencari, menggali, dan mengkategorikan sampai pada analisis fakta dan data. Penelitian itu sendiri setidaknya untuk menguji teori, membantah teori dalam penelitian ilmiah atau pemecahan masalah dalam penelitian ilmiah yang bersifat praktis (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga paradigma yang menaungi yaitu:

a. **Paradigma Kritis**

Kritis memandang adanya hubungan antara objek dan periset yang tidak dapat dipisahkan. Kritis menekankan subjektivitas karena berkeyakinan bawa nilai-nilai yang dianut oleh periset ikut serta dalam menentukan kebenaran akan sesuatu. Pendukung kritis percaya bahwa kenyataan harus diperiksa secara kritis agar dapat dipahami sesempurna mungkin.

b. **Paradigma Konstruktivis**

Menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang bersangkutan.

c. Paradigma Positivisme

Positivisme adalah pandangan bahwa ilmu alam merupakan satu-satunya sumber yang benar. Aktifitas akal budi yang bersifat spekulatif menghasilkan pernyataan-pernyataan yang tidak dapat dibuktikan secara empiris dan arena itu tidak bersifat ilmiah karena tidak bisa dibuktikan secara empiris, benar atau salah. Jadi positivisme menekankan pengalaman dan kehendak bebas. Pengalaman merupakan data indrawi yang bisa dibuktikan; jika bukan data indrawi maka tidak bisa dibuktikan sebagai fakta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut (Creswell, 2014), paradigma konstruktivisme sosial individu-individu berusaha memaknai makna-makna yang beragam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami kejadian atau peristiwa sosial yang merupakan karakteristik dari paradigma konstruktivisme.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini merupakan suatu pilihan untuk mencapai pengertian fakta sosial dalam suatu penelitian melalui pendeskripsian mendalam sehingga akan diperoleh suatu makna gejala sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2013). Obyek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Obyek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom*.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam proses mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan beberapa informan penelitian. Penelitian akan memilih informan yang dipandang memiliki banyak pengetahuan, sehingga pilihan informan dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kemampuan peneliti dalam memperoleh data. Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dianggap mengetahui dengan baik informasi-informasi serta memahami dan mau memberikan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan objek penelitian

- a. Narasumber Guru tetap SMK Yadika Baturaja
- b. Narasumber benar-benar memahami Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom*
- c. Narasumber yang masih aktif dalam kegiatan Pembelajaran Daring di SMK Yadika Baturaja

Daftar narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

No	Informan/Narasumber	Keterangan
1	Boy Adriansyah, S.Pd, MM	Kepala Sekolah SMK Yadika Baturaja
2	Robby Ari Sanjaya, S.Pd	Ketua Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
3	Agus Susanto, S.Pd	Guru Kelas di SMK Yadika Baturaja
4	Aprida Lena, S.Pd	Guru Kelas di SMK Yadika Baturaja
5	Suci Prili Rhamadhan	Siswi Kelas XII SMK Yadika Baturaja
6	Reno Ansa Saputra	Siswi Kelas XI SMK Yadika Baturaja
7	Nadia Hanun	Siswi Kelas XI SMK Yadika Baturaja

Tabel 3.1 Daftar Informan/Narasumber

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data primer dapat melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Data primer tersebut adalah Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom* diharapkan dapat memberikan data dan informasi untuk mendeskripsikan fenomena penelitian mengenai Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara mendalam.

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan

bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non participant. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak di izinkan untuk melakukan observasi.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah adanya interaksi dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, antara pewawancara dengan informan sambil tatap muka untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian (Bungin, 2013)

Dalam penelitian menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan-pernyataan yang diajukan secara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan penelitian.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer atau penunjang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini didapat melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-keterangan

informasi yang data tersebut berkenaan dengan Analisis efektivitas pembelajaran daring di SMK Yadika Baturaja dengan menggunakan aplikasi *Zoom*.

a. Sumber Data

Sumber tertulis merupakan sumber data pendukung dalam penelitian kualitatif. Sumber data tertulis berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi.

b. Foto

Foto dapat dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang, dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman. Menurut Bungin (2013), teknik analisis data terbagi atas beberapa langkah yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, *Display Data* dan *Conclution Drawing and Verification*. Keempat langkah tersebut digunakan penulis dalam menganalisis data, berikut uraiannya :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Data yang telah digali, diteliti, dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian, maka harus mengusahakan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih dalam rangka mengembangkan validitas penelitian, yaitu berupa teknik triangulasi dan review informan (Arikunto, 2010).

Menurut Arikunto (2010) terdapat beberapa macam triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi teori

Teknik Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan dokumen lainnya.

Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

